

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersumber dari perilaku manusia baik melalui wawancara maupun observasi langsung. Data primer didapatkan secara pribadi dari masyarakat dan masih diperlukan analisis lebih lanjut.<sup>1</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang bersifat deskriptif dan analitis. Dimana analisis yang dilakukan penting dan baru dengan cara memilih data yang berkaitan dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Analisis ini didasarkan atas seluruh data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. terjun secara langsung ke lapangan.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Penelitian ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai implementasi menghafal Al-Quran terhadap pembentukan karakter peserta didik yang mana lokasi penelitian ini bertempat di PAUD IT Al-Jannah Gambut

---

<sup>1</sup>Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta. Disertasi* (Bandung : Alfabeta, Mei 2017), 99.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Afabeta, 2021), 357.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada kualitas atau aspek terpenting dari suatu objek, kejadian, atau gejala sosial. Fokus utama dalam penelitian ini adalah makna yang terkandung di balik peristiwa tersebut, yang dapat memberikan pelajaran berharga untuk pengembangan teori. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi pencarian yang menekankan pemahaman tentang makna, konsep, karakteristik, gejala, simbol, atau deskripsi terkait suatu fenomena. Pendekatan ini bersifat fokus, menggunakan berbagai metode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, serta disajikan dalam bentuk deskriptif. Secara garis besar, tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menggali jawaban atas suatu fenomena atau pertanyaan dengan prosedur ilmiah yang sistematis melalui pendekatan kualitatif.<sup>3</sup>

### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber informasi untuk memperoleh data penelitian, yang dapat diartikan sebagai seseorang atau sesuatu yang menjadi objek penggalian informasi. Muhammad Idrus menjelaskan bahwa subjek penelitian mencakup individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber data dalam proses pengumpulan informasi. Suharsimi Arikunto mendefinisikan subjek penelitian sebagai objek, hal, atau individu tempat data dan

---

<sup>3</sup>Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Chaori, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 2-4.

variabel penelitian terkait, serta menjadi fokus kajian. Ketiga pandangan tersebut menegaskan bahwa subjek penelitian berhubungan erat dengan sumber data yang diteliti, yaitu entitas yang mengandung masalah yang menjadi perhatian dalam penelitian dan menyediakan data yang diperlukan.<sup>4</sup> Dalam hal ini subjek penelitiannya adalah 12 orang peserta didik dan 2 orang guru kelas TK A PAUD IT Al-Jannah Gambut.

## 2. Objek

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono pengertian objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).<sup>5</sup> Obyek dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana implemntasi penghafalan Al-Quran dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di PAUD IT Al-Jannah Gambut.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Islam Terpadu Al-Jannah Gambut, yang terletak di Jl. A. Yani KM.12, Kecamatan Gambut Timur, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. PAUD IT Al-Jannah Gambut merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berbasis pada pendidikan agama Islam, dengan fokus pada pembelajaran berbasis nilai-nilai Al-Quran. Lokasi ini dipilih karena

---

<sup>4</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* (Bandung: Alfabeta, 2021), 144

memiliki program unggulan hafalan Al-Quran yang menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter peserta didik.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data pokok dan data penunjang.

###### **a. Data Utama**

Data Utama merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli (tidak melalui perantara), yaitu:

- 1) Data tentang implementasi program penghafalan Al-Quran
  - a) Tujuan dan perencanaan program penghafalan Al-Quran yang diterapkan di PAUD IT Al-Jannah Gambut.
  - b) Proses pelaksanaan menghafal Al-Quran, termasuk metode dan pendekatan yang digunakan.
  - c) Jadwal dan durasi menghafal Al-Quran dalam kegiatan sehari-hari peserta didik.
  - d) Evaluasi hasil menghafal Al-Quran peserta didik yang dilakukan oleh guru.
- 2) Data tentang pembentukan karakter peserta didik
  - a) Jenis nilai karakter yang muncul dari kegiatan hafalan
  - b) Bentuk nyata integrasi nilai karakter dalam kegiatan tahfidz
  - c) Pengaruh penghafalan Al-Quran terhadap karakter peserta didik.

- d) Testimoni atau pandangan guru mengenai perkembangan karakter anak.

b. Data Penunjang

Data pendukung adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, seperti :

- 1) Sejarah berdirinya PAUD IT Al-Jannah Gambut
- 2) Visi, misi PAUD IT Al-Jannah Gambut
- 3) Data pendidik dan kependidikan PAUD IT Al-Jannah Gambut
- 4) Keadaan sarana dan prasarana PAUD IT Al-Jannah Gambut
- 5) Jadwal kegiatan menghafal Al-Quran PAUD IT Al-Jannah Gambut
- 6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau modul terkait PAUD IT Al-Jannah Gambut
- 7) Dokumentasi kegiatan PAUD IT Al-Jannah Gambut
- 8) Buku catatan perkembangan anak PAUD IT Al-Jannah Gambut
- 9) Data absensi dan evaluasi PAUD IT Al-Jannah Gambut

**2. Sumber Data**

- a. Responden, yaitu kepala sekolah dan 2 orang guru TK A PAUD IT Al-Jannah Gambut
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, 2 orang guru TK A serta pihak lainnya yang terkait dalam penelitian.
- c. Dokumentasi yaitu catatan ataupun data yang berhubungan dengan data yang akan diteliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek penelitian untuk memahami secara dekat aktivitas yang dilakukan. Dibandingkan teknik lain seperti wawancara dan kuesioner yang berfokus pada komunikasi dengan manusia, observasi memiliki keunikan karena tidak hanya terbatas pada manusia tetapi juga mencakup objek-objek lainnya di alam.<sup>6</sup> Observasi ini dilakukan dengan mengunjungi lokasi penelitian secara langsung untuk mendapatkan data yang relevan terkait proses implementasi di PAUD IT Al-Jannah Gambut.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan ketika peneliti ingin melakukan studi awal untuk mengidentifikasi masalah penelitian atau mendapatkan informasi spesifik dari responden.<sup>7</sup> Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, baik melalui tatap muka langsung (*face-to-face*) maupun melalui telepon. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data yang diperlukan tentang nilai-nilai karakter yang ajarkan dari penghafalan Al-Quran

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa catatan,

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* (Bandung: Alfabeta, 2021), 203.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* (Bandung: Alfabeta, 2021), 194.

surat kabar, transkrip, dan dokumen lainnya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait Sejarah berdirinya lembaga, visi, misi, data pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, jadwal kegiatan, rencana pelaksanaan pembelajaran atau modul terkait, dokumentasi kegiatan, buku catatan perkembangan anak, data absensi dan evaluasi dan data pendukung lainnya.

Tabel 3.1. Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok a. Implementasi program menghafal Al-Quran di PAUD IT Al-Jannah Gambut	Kepala Sekolah dan Guru	Wawancara & Observasi
	b. Langkah-langkah atau metode dalam pelaksanaan hafalan Al-Quran	Kepala Sekolah dan Guru	Wawancara & Observasi
	c. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan hafalan Al-Quran	Kepala Sekolah dan Guru	Wawancara & Observasi
	d. Perilaku peserta didik yang mencerminkan karakter islami	Guru	Wawancara
		Murid	Observasi
2	Data Penunjang a. Profil singkat lembaga dan latar belakang program tahfidz	Kepala Sekolah	Wawancara & Dokumentasi
	b. Jumlah guru dan peserta didik	Kepala Sekolah	Wawancara & Dokumentasi
	c. Catatan atau hasil penilaian hafalan anak-anak	Kepala Sekolah dan Guru	Wawancara & Dokumentasi
	d. Keadaan Sarana dan Prasarana	Kepala Sekolah	Wawancara & Dokumentasi
	e. Dokumentasi kegiatan hafalan	Guru	Dokumentasi

<sup>8</sup>Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, ed.V (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2025), 269

## **F. Analisis Data**

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sebelum penelitian di lapangan, berlangsung selama di lapangan, dan terus berlanjut setelahnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan pada saat pengumpulan data di lapangan, dibandingkan dengan setelah data terkumpul.<sup>9</sup>

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan utama dalam analisis data kualitatif. Tahapan-tahapan tersebut meliputi:

### **1. Reduksi data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup besar, sehingga perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Semakin lama penelitian dilakukan, semakin banyak dan kompleks data yang ditemukan. Oleh karena itu, diperlukan analisis melalui proses reduksi data. Reduksi data merupakan langkah merangkum, memilah informasi utama, serta menekankan aspek yang paling relevan dengan implementasi program tahfidz Al-Quran dalam pembentukan karakter. Dengan reduksi data, informasi menjadi lebih terstruktur dan jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan serta menganalisis data berikutnya.

Dalam penelitian kualitatif, reduksi data dilakukan secara berkelanjutan sejak tahap awal penelitian, bahkan sebelum data dikumpulkan, hingga penelitian selesai. Proses ini menuntut ketajaman berpikir serta wawasan yang luas. Bagi peneliti yang masih baru, proses reduksi data dapat didiskusikan dengan rekan sejawat atau ahli di bidangnya. Melalui diskusi tersebut, pemahaman peneliti dapat

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* (Bandung: Alfabeta, 2021), 245.

berkembang, sehingga mampu menyaring data yang memiliki nilai signifikan dalam temuan dan pengembangan teori.<sup>10</sup>

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif, data umumnya disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data ini disusun secara logis dan sistematis agar mudah dipahami, sehingga pembaca dapat memahami berbagai peristiwa yang terjadi serta memungkinkan peneliti mengambil tindakan analisis berdasarkan pemahamannya. Penyajian data yang baik membantu peneliti merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>11</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, Kesimpulan awal bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang konsisten selama pengumpulan data berikutnya, maka kesimpulan tersebut bisa dianggap kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa menjawab rumusan masalah yang sudah ada atau menghasilkan temuan baru yang lebih jelas, seperti hubungan kausal atau teori yang sebelumnya belum ditemukan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* (Bandung: Alfabeta, 2021), 249

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* (Bandung: Alfabeta, 2021), 249

<sup>12</sup>Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Chaori, *Metode Penelitian Kualitatif...* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 41.

## G. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliability*).<sup>13</sup> Pemeriksaan keabsahan data bertujuan untuk menepis anggapan bahwa penelitian kualitatif tidak bersifat ilmiah. Selain itu, proses ini juga menjadi bagian penting yang mendukung validitas dan kredibilitas dalam pengembangan pengetahuan penelitian kualitatif.

Triangulasi pada dasarnya merupakan pendekatan yang menggabungkan berbagai metode untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang digunakan oleh peneliti guna meningkatkan keakuratan dan validitas hasil penelitian.<sup>14</sup> Triangulasi di sini didefinisikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beragam cara dan waktu.

Dengan demikian, terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>15</sup>

1. Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Data tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti hingga menghasilkan sebuah kesimpulan yang selanjutnya dikonfirmasi (*member check*) kepada tiga sumber data untuk memastikan kesepakatan.
2. Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda, seperti wawancara,

---

<sup>13</sup>Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 132.

<sup>14</sup>Sumasno Hadi, Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 22, No. 1 (2016): 75

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* (Bandung: Alfabeta, 2021), 273

observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Apabila hasil dari teknik-teknik tersebut menunjukkan perbedaan data, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau dengan sumber lainnya untuk menentukan data mana yang dianggap valid, atau mempertimbangkan bahwa semua data tersebut benar berdasarkan sudut pandang yang berbeda.

3. Pengujian kredibilitas data juga dipengaruhi oleh faktor waktu. Oleh karena itu, untuk memastikan kredibilitas data, wawancara, observasi, atau teknik lainnya dilakukan pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka akan dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian data tersebut.<sup>16</sup>

Keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memenuhi kriteria ilmiah sekaligus untuk memverifikasi data yang telah dikumpulkan.. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.<sup>17</sup> Untuk memastikan bahwa data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan pengujian terhadap keabsahan data.. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan yaitu:

1. Kredibilitas

Uji kredibilitas (*credibility*) atau uji kepercayaan dilakukan pada data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian yang

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* (Bandung: Alfabeta, 2021), 274.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* (Bandung: Alfabeta, 2021), 270.

dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.<sup>18</sup>

## 2. Transferability

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.<sup>19</sup>

## 3. Dependability *Reliabilitas*

*Dependability Reliabilitas* atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau *reliabilitas* adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>20</sup> Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

## 4. Confirmability *Objektivitas*

*Confirmability objektivitas* pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability*

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* (Bandung: Alfabeta, 2021), 276.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* (Bandung: Alfabeta, 2021), 276.

<sup>20</sup>Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Chaori, *Metode Penelitian Kualitatif...* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 100.

berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>21</sup> Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Chaori, *Metode Penelitian Kualitatif...* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 102.

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* (Bandung: Alfabeta, 2021), 277.